

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan wahana yang sangat penting dalam upaya menciptakan manusia yang berkualitas, terlebih lagi saat ini Indonesia termasuk dalam kelompok Negara berkembang yang mengutamakan sumber daya manusia (SDM). Dalam proses pendidikan, terjadi proses transformasi budaya, adat maupun norma yang mampu mengubah manusia kearah kedewasaan dan kesempurnaan yang ideal. Karena itu, pemerintah mengupayakan pendidikan berkualitas untuk segala bidang. Seperti salah satunya dalam sistem pendidikan nasional, yang bertujuan untuk mencerdaskan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut Dahama dan Bhatnagar dalam Ahmadi (2016 : 35-36), pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk membawa perubahan yang diinginkan terhadap perilaku manusia. Pendidikan dapat juga didefinisikan sebagai proses pembelajaran atau studi yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan kebiasaan - kebiasaan. Jika pendidikan menjadi efektif hendaknya menghasilkan perubahan-perubahan dalam seluruh komponen perilaku (pengetahuan dan gagasan; norma dan keterampilan; nilai dan sikap; serta pemahaman dan perwujudan). Perubahan perilaku merupakan hasil dari proses pendidikan yang

diarahkan pada tujuan yang hendak dicapai oleh masing-masing individu atau masyarakat.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar proses menyatakan bahwa “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarya kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif yang sesuai dengan kondisi dan situasi. Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang efektif juga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik.

Pembelajaran yang aktif adalah pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik distimulasi untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias, aktif dan motivasi tinggi untuk membangun kerja sama, tujuannya adalah agar peserta didik mampu secara aktif memperoleh pengalaman belajar, mengembangkan kemampuan berpikir, menganalisis, menyintesis, menilai dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Saefuddin, 2014 : 33). Pembelajaran efektif adalah apabila tujuan pembelajaran yang telah direncanakan berhasil guna diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran efektif dapat tercapai jika mampu memberikan pengalaman baru,

membentuk kompetensi peserta didik dan menghantarkan peserta didik ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Guru harus mampu merancang dan mengelola pembelajaran dengan metode dan model yang tepat (Saefuddin, 2014 : 34).

Akan tetapi pada kenyataannya, guru hanya berpusat pada salah satu metode tertentu saja dan mengabaikan penerapan metode lain. Selama ini, guru lebih sering menggunakan metode diskusi berkala ceramah sesuai dengan submateri pelajaran. Pada saat ini pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru belum menerapkan metode pembelajaran yang kreatif pada peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru yang sering dilakukan yaitu dengan membiarkan peserta didik mencari tahu sendiri tentang hal yang akan dipelajari, tetapi sebaiknya perlu adanya dampingan guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran tersebut. Kebanyakan pembelajaran yang didapatkan peserta didik dari seorang guru kurang menyenangkan dan tergolong monoton serta penggunaan media pembelajaran juga sangat minim dan kurang inovatif. Hal ini dikarenakan guru tidak pro-aktif dalam mengelola media pembelajaran dan guru juga kurang menguasai media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan (Saefuddin, 2014).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “media” berarti “perantara” atau “penghubung”. Secara umum media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan perhatian, minat, pikiran dan

perasaan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Khanifatul, 2013 : 30). Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Hasil penelitian sudah banyak yang membuktikan efektivitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal peningkatan hasil belajar peserta didik (Mahnun, 2012).

Berdasarkan hasil observasi di UPT SD Negeri 19 Gresik , ternyata masih terdapat permasalahan yang muncul di sekolah tersebut, terutama dalam proses belajar mengajar, yaitu minimnya penggunaan media pembelajaran, selama ini guru UPT SD Negeri 19 Gresik dalam proses belajar mengajar sering menggunakan metode ceramah dan media yang masih terbatas sesuai pada gambar didalam buku tema yang sudah ada, hal ini berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik yang dapat dikatakan rendah / masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari 32 peserta didik kelas V UPT SD Negeri 19 Gresik 75% masih memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan pada materi peredaran darah dengan menggunakan media replika peredaran darah sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul *“Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V UPT SD Negeri 19*

*Gresik Melalui Media Replika Peredaran Darah Manusia Pada Materi Peredaran Darah”.*

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana aktivitas peserta didik dan aktivitas guru kelas V UPT SD Negeri 19 Gresik pada proses pembelajaran menggunakan media replika peredaran darah manusia pada materi peredaran darah?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 19 Gresik pada materi peredaran darah dengan menggunakan media replika peredaran darah manusia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas peserta didik dan aktivitas guru kelas V UPT SD Negeri 19 Gresik pada proses pembelajaran menggunakan media replika peredaran darah manusia pada materi peredaran darah.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 19 Gresik pada materi peredaran darah dengan menggunakan media replika peredaran darah manusia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dikatakan bernilai jika memberikan manfaat baik bagi diri peneliti sendiri, guru, maupun peserta didik. Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi guru / sekolah.
  - 1) Penelitian ini bermanfaat untuk masukan bagi guru IPA Sekolah Dasar kelas V dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar.
  - 2) Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan mutu sekolah dilihat dari peningkatan prestasi peserta didik.
  - 3) Dapat digunakan untuk pembaharuan/inovasi pada proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung maksimal.
2. Bagi peserta didik.
  - 1) Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPA pada materi peredaran darah.
  - 2) Dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran IPA materi peredaran darah dengan mudah dan menyenangkan.
3. Bagi peneliti.
  - 1) Dapat memilih media yang paling tepat untuk digunakan pada penelitian ini.
  - 2) Dapat menerapkan secara langsung salah satu metode pembelajaran kooperatif.
  - 3) Dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah.

#### **E. Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam maka perlu adanya batasan masalah

## 1. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan yaitu Peredaran darah.

Semester : I

Tema : 4 Sehat Itu Penting

Subtema : 1 Peredaran darahku sehat

Pembelajaran : 1

Kompetensi Dasar : 3.4 Menjelaskan organ peredaran darah

dan fungsinya pada hewan dan manusia

serta cara memelihara kesehatan organ

peredaran darah manusia

4.4 Menyajikan karya tentang organ

peredaran darah manusia

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V UPT SD Negeri 19 Gresik yang berjumlah 32 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

## 3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian tindakan kelas kali ini yaitu media replika peredaran darah manusia. Media replika peredaran darah manusia ini dirancang dan dikembangkan oleh Erlita Angkasanawati dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Replika Organ Peredaran Darah Manusia Di Sekolah Dasar” pada tahun 2018.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Media Replika Peredaran Darah Manusia**

Media replika peredaran darah manusia adalah alat tiruan yang dibuat menyerupai benda aslinya yaitu berbentuk organ peredaran darah. Media replika peredaran darah manusia yang dirancang dalam penelitian ini adalah sebagai alat peraga pada materi peredaran darah. Adapun alat yang digunakan dalam media replika peredaran manusia ini meliputi : rangka manusia berfungsi untuk meletakkan pembuluh darah, replika paru-paru, replika jantung, alat pemompa aquarium berfungsi untuk memancarkan aliran darah dimana alat ini diletakkan di belakang jantung dan selang yang disambungkan ke pompa aquarium berfungsi sebagai alur aliran darah.

### **2. Hasil Belajar**

Hasil dapat diartikan sebagai sesuatu yang didapatkan atau perolehan. Sedangkan belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang yang belajar. Jadi hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menyebutkan bagian-bagian dari sistem peredaran darah manusia yang berupa organ-organ yang berperan dalam proses peredaran darah manusia.



- 2) Menjelaskan fungsi dari tiap organ tubuh yang berperan dalam proses peredaran darah pada tubuh manusia
- 3) Menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
- 4) Menggambar sederhana organ tubuh manusia yang berperan dalam proses peredaran darah manusia.

